ABSTRAK

Software Absensi *Fingerfrint* adalah software yang digunakan oleh LAPAN Bandung untuk melakukan evaluasi dan monitoring kehadiran para pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan kata lain adalah untuk melihat tingkat disiplin para karyawan. Serta memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya kepada pimpinan dan bagian kekaryawanan yang berhubungan dengan kedisiplinan karyawan berupa absensi kehadiran kerja. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dampak dari *Software* Absensi *Fingerfrint* Terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada LAPAN Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui implementasi dari *Software* Absensi *Fingerfrint* yang kini sedang berjalan di LAPAN Bandung, maka dapat dilihat dari Flow Map, Diagram Konteks (DK) dan Data Flow Diagram (DFD). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Analisis kuantitatif menggunakan statistik analisis *Korelasi Pearson Product Moment*, Uji Regresi, Koefisien Determinasi, dan Uji Z untuk menguji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 15.0 *For Windows.*

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu tingkat kategori untuk tanggapan responden terhadap kualitas *Software* Absensi *Fingerfrint* dinyatakan SANGAT BAIK dan Tanggapan responden mengenai disiplin kerja setelah adanya *Software* Absensi *Fingerfrint* dikategorikan SANGAT BAIK, dengan tingkat kepercayaan sebesar 99% dihasilkan tingkat korelasi Kuat dan searah serta signifikan dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan dengan persentase dampak yang dihasilkan oleh *Software* Absensi *Fingerfrint* terhadap disiplin kerja karyawan yaitu sebesar 53,14% dan sisanya 46,86% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yaitu motivasi, intensif karyawan dan gaya kepemimpinan. Dalam uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji z, didapatkan nilai Z_{hitung} sebesar 6,228 dan Z_{tabel} sebesar 2,58 untuk α = 1 %, maka dapat diketahui bahwa H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima atau *Software* Absensi *Fingerfrint* berdampak terhadap Disiplin Kerja Karyawan di LAPAN Bandung. Ini menunjukkan bahwa *Software* Absensi *Fingerfrint* berdampak terhadap Disiplin Kerja Karyawan di LAPAN Bandung.

Kata Kunci : Kualitas *Software, Software* Absensi *fingerprint,* Disiplin Kerja